

**TRANSFORMASI TANAMAN PACE SEBAGAI MOTIF  
BATIK PADA BUSANA *CROP TOP***



**NIM 1311724022**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2017**

**TRANSFORMASI TANAMAN PACE SEBAGAI MOTIF  
BATIK PADA BUSANA CROP TOP**



**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa**

**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh**

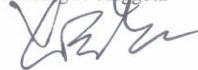
**Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni**

**2017**

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

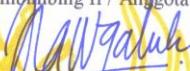
**TRANSFORMASI TANAMAN PACE SEBAGAI MOTIF BATIK PADA BUSANA CROP TOP** diajukan oleh Melda Puji Astriani, NIM 1311724022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 11 Juli 2017

Pembimbing I / Anggota



Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum  
NIP. 19620729 199002 1 001

Pembimbing II / Anggota



Anna Galuh Indreswari, S.Sn.,M.A  
NIP. 19770418 200501 2 001

Cognate / Anggota



Drs. I Made Sukanadi., M.Hum  
NIP. 19621231 198911 1 001

Ketua Jurusan / Ketua Program Studi  
S-1 Kriya Seni / Anggota



Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum  
NIP. 19620729 199002 1 001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des  
NIP. 19590802 198803 2 002

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk semesta, untuk keluarga besar, terutama ayah dan ibu, teman-teman kriya angkatan 2013, dan seluruh keluarga besar Institut Seni Indonesia Yogyakarta terutama Fakultas Seni Rupa dan Jurusan Kriya Seni.



## **MOTTO**

Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis menjadi acuan dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta, 3 Juni 2017



Melda Puji Astriani

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga proses Tugas Akhir ini dapat selesai sesuai dengan waktu yang diinginkan.

Pelaksanaan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak, baik material maupun spiritual. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Selanjutnya dengan rasa hormat dan rendah hati penulis ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suatiwi Triadmaja, M. Des., Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogayakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Kriya dan Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa Indonesia Yogyakarta.
4. Febrian Wisnu Adi, S.Sn., MA., selaku Sekretaris Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Ir. Yulriawan Dafri., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I, atas semua pengarahan, saran, dan kritikannya,
6. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., MA., Selaku Dosen Pembimbing II, atas semua arahannya.

7. Drs. I Made Sukanadi,.M.Hum selaku *cognate* yang telah memberikan masukan dan revisi.
8. Aruman, S.Sn., MA., selaku Dosen Wali
9. Seluruh staf pengajar dan karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas semua ilmu yang telah disampaikan.
10. Kepada kedua orang tua, kakak, adek dan seluruh keluarga besar di Pacitan yang selalu memberikan dukungan baik material maupun spiritual.
11. Komunitas Ambyar Binangun dan komunitas Watu Kepruk atas segala dukungannya selama ini. Seluruh teman-teman Jurusan Seni Kriya angkatan 2013, terimakasih atas pelajaran dan setiap pengalaman berharga yang telah diberikan selama ini.
12. Semua pihak yang telah membantu serta mendampingi dalam Tugas Akhir ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat, terutama di lingkungan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 Juli 2017

Melda Puji Astriani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR .....</b>	i
<b>HALAMAN JUDUL DALAM .....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	iv
<b>MOTTO .....</b>	v
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiii
<b>INTISARI .....</b>	xviii
<b>ABSTRACT .....</b>	xix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	4
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan .....	5
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN</b>	
A. Sumber Penciptaan .....	10
B. Landasan Teori .....	16
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Data Acuan .....	28
B. Analisis .....	31
C. Rancangan Karya .....	34
D. Proses Penciptaan dan Pewujudan .....	70
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	90
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA</b>	
A. Tinjauan Umum .....	100
B. Tinjauan Khusus .....	101
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	117
B. Saran .....	118

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	119
<b>WABTOGRAFI .....</b>	120
<b>LAMPIRAN</b>	
A. Foto Poster Pameran .....	121
B. Foto Situasi Pameran .....	122
C. Foto Poster <i>Fashion Show</i> .....	123
D. Foto Situasi <i>Fashion Show</i> .....	123
E. Katalog Pameran .....	124
F. Biodata (CV) .....	125
G. CD .....	126



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persetujuan Dosen Pembimbing.....	46
Tabel 2. Contoh Bahan Karya 1.....	48
Tabel 3. Persetujuan Dosen Pembimbing.....	49
Tabel 4. Contoh Bahan Karya 2.....	51
Tabel 5. Persetujuan Dosen Pembimbing.....	52
Tabel 6. Contoh Bahan Karya 3.....	54
Tabel 7. Persetujuan Dosen Pembimbing.....	55
Tabel 8. Contoh Bahan Karya 4.....	57
Tabel 9. Persetujuan Dosen Pembimbing.....	58
Tabel 10. Contoh Bahan Karya 5.....	60
Tabel 11. Persetujuan Dosen Pembimbing.....	61
Tabel 12. Contoh Bahan Karya 6.....	63
Tabel 13. Persetujuan Dosen Pembimbing.....	64
Tabel 14. Contoh Bahan Karya 7.....	66
Tabel 15. Persetujuan Dosen Pembimbing.....	67
Tabel 16. Contoh Bahan Karya 8.....	69
Tabel 17. Bahan Penciptaan Busana.....	70
Tabel 18. Bahan Penciptaan Batik.....	71
Tabel 19. Alat Penciptaan Busana.....	74
Tabel 20. Alat Penciptaan Batik.....	78
Tabel 21. Proses Pembuatan Batik.....	82
Tabel 22. Proses Pembuatan Busana.....	87
Tabel 23. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1.....	90
Tabel 24. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2.....	91

Tabel 25. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3.....	92
Tabel 26. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4.....	93
Tabel 27. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 5.....	94
Tabel 28. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 6.....	95
Tabel 29. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 7.....	96
Tabel 30. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 8.....	97
Tabel 31. Kalkulasi Biaya Alat dan Bahan tak habis sekali pakai.....	98
Tabel 32. Kalkulasi Total Biaya Keseluruhan.....	99



## DAFTAR GAMBAR

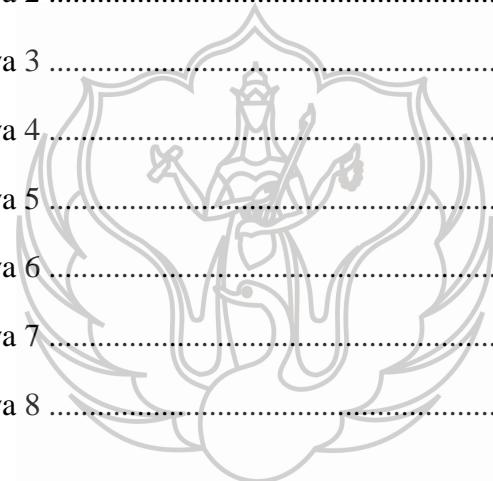
Gambar 1. Contoh Buah Pace .....	12
Gambar 2. Tanaman <i>Pace</i> dari Daun, Batang dan Buah .....	13
Gambar 3. Buah <i>Pace</i> yang belum matang dan yang sudah matang .....	13
Gambar 4. Tanaman <i>pace</i> tinggi 3-4meter .....	13
Gambar 5. Buah <i>pace</i> bergerombol .....	14
Gambar 6. Contoh busana <i>crop top</i> .....	15
Gambar 7. Contoh atasan model <i>crop top</i> .....	15
Gambar 8. Contoh atasan model <i>crop top</i> .....	15
Gambar 9. Tanaman <i>pace</i> tinggi 3-4meter .....	28
Gambar 10. Buah <i>pace</i> bergerombol .....	29
Gambar 11. Contoh buah <i>pace</i> .....	29
Gambar 12. Daun tanaman <i>pace</i> dan bunga pada buah <i>pace</i> .....	29
Gambar 13. Buah <i>pace</i> ketika sudah dibelah .....	30
Gambar 14. Contoh busana <i>crop top</i> dengan belahan belakang.....	30
Gambar 15. Contoh busana <i>crop top</i> .....	30
Gambar 16. Contoh atasan model <i>crop top</i> .....	31
Gambar 17. Contoh atasan model <i>crop top</i> .....	31
Gambar 18. Sketsa alternatif 1 .....	34
Gambar 19. Sketsa alternatif 2 .....	35
Gambar 20. Sketsa alternatif 3 .....	36
Gambar 21. Sketsa alternatif 4 .....	37
Gambar 22. Sketsa alternatif 5 .....	38
Gambar 23. Sketsa alternatif 6 .....	39
Gambar 24. Sketsa alternatif 7 .....	40

Gambar 25. Sketsa alternatif 8 .....	41
Gambar 26. Sketsa alternatif 9 .....	42
Gambar 27. Pola dasar busana (skala 1:10 ukuran cm) .....	44
Gambar 28. Desain karya 1 .....	46
Gambar 29. Pecah pola karya 1 (skala 1:8 dengan ukuran cm) bagian atasan .....	47
Gambar 30. Pecah pola karya 1 (skala 1:8 dengan ukuran cm) bagian rok .....	47
Gambar 31. Detail motif batik karya 1 .....	48
Gambar 32. Desain karya 2 .....	49
Gambar 33. Pecah pola karya 2 (skala 1:8 dengan ukuran cm) bagian atasan .....	50
Gambar 34. Pecah pola karya 2 (skala 1:8 dengan ukuran cm) bagian rok .....	50
Gambar 35. Detail motif batik karya 2 .....	51
Gambar 36. Desain karya 3 .....	52
Gambar 37. Pecah pola karya 3 (skala 1:8 dengan ukuran cm) bagian atasan .....	53
Gambar 38. Pecah pola karya 3 (skala 1:8 dengan ukuran cm) bagian celana .....	53
Gambar 39. Detail motif batik karya 3 .....	54
Gambar 40. Desain karya 4 .....	55
Gambar 41. Pecah pola karya 4 (skala 1:8 dengan ukuran cm) bagian atasan .....	56
Gambar 42. Pecah pola karya 4 (skala 1:8 dengan ukuran cm) bagian celana .....	56
Gambar 43. Detail motif batik karya 4 .....	57
Gambar 44. Desain karya 5 .....	58
Gambar 45. Pecah pola karya 5 (skala 1:8 dengan ukuran cm) bagian atasan .....	59
Gambar 46. Pecah pola karya 5 (skala 1:8 dengan ukuran cm) bagian rok .....	59
Gambar 47. Detail motif batik karya 5 .....	60
Gambar 48. Desain karya 6 .....	61
Gambar 49. Pecah pola karya 6 (skala 1:8 dengan ukuran cm) bagian atasan .....	62

Gambar 50. Pecah pola karya 6 (skala 1:8 dengan ukuran cm) bagian celana .....	62
Gambar 51. Detail motif batik karya 6 .....	63
Gambar 52. Desain karya 7 .....	64
Gambar 53. Pecah pola karya 7 (skala 1:8 dengan ukuran cm) bagian atasan .....	65
Gambar 54. Pecah pola karya 7 (skala 1:8 dengan ukuran cm) bagian rok .....	65
Gambar 55. Detail motif batik karya 7 .....	66
Gambar 56. Desain karya 8 .....	67
Gambar 57. Pecah pola karya 8 (skala 1:8 dengan ukuran cm) bagian atasan .....	68
Gambar 58. Pecah pola karya 8 (skala 1:8 dengan ukuran cm) bagian rok .....	68
Gambar 59. Detail motif batik karya 8 .....	69
Gambar 60. Kain primisima gamelan .....	70
Gambar 61. Kain dobi .....	70
Gambar 62. Kain tenun lurik gerimis .....	70
Gambar 63. Kain viselin .....	71
Gambar 64. Benang .....	71
Gambar 65. <i>Resleting</i> , hak dan kancing .....	71
Gambar 66. Malam klowong .....	72
Gambar 67. Warna napthol .....	72
Gambar 68. Warna garam .....	72
Gambar 69. Kostik .....	72
Gambar 70. TRO .....	73
Gambar 71. Pewarna indigosol .....	73
Gambar 72. HCL .....	73
Gambar 73. Nitrit .....	73
Gambar 74. Soda abu .....	74

Gambar 75. Mesin jahit .....	74
Gambar 76. Jarum pentul dan jarum jahit .....	74
Gambar 77. Gunting .....	75
Gambar 78. Pendedel .....	75
Gambar 79. Penggaris pola .....	75
Gambar 80. Meteran .....	75
Gambar 81. Rader .....	76
Gambar 82. Kertas karbon .....	76
Gambar 83. Kapur jahit .....	76
Gambar 84. Alat tulis .....	76
Gambar 85. Kertas roti .....	77
Gambar 86. <i>Dressform</i> .....	77
Gambar 87. Meja kaca .....	77
Gambar 88. Kompor batik .....	78
Gambar 89. Canting .....	78
Gambar 90. Gawangan .....	78
Gambar 91. Kuas .....	79
Gambar 92. Mendesain motif batik .....	82
Gambar 93. Pemindahan pola pada kain .....	82
Gambar 94. <i>Nglowong</i> .....	82
Gambar 95. <i>Ngisen-isen</i> .....	83
Gambar 96. Pencoletan .....	83
Gambar 97. <i>Nemboki</i> .....	84
Gambar 98. Pencelupan warna dasar .....	84
Gambar 99. <i>Nglorod</i> .....	87

Gambar 100. Proses mendesain .....	87
Gambar 101. Pecah pola .....	88
Gambar 102. Pemindahan pola pada kain .....	88
Gambar 103. Pemotongan bahan .....	88
Gambar 104. Penjahitan busana .....	88
Gambar 105. Mengobras .....	89
Gambar 106. <i>Finishing</i> .....	89
Gambar 107. Karya 1 .....	101
Gambar 108. Karya 2 .....	103
Gambar 109. Karya 3 .....	105
Gambar 110. Karya 4 .....	107
Gambar 111. Karya 5 .....	109
Gambar 112. Karya 6 .....	111
Gambar 113. Karya 7 .....	113
Gambar 114. Karya 8 .....	115



## INTISARI

Tanaman *pace* memiliki banyak manfaat bagi kesehatan maupun industri kerajinan. Buah *pace* memiliki serat dan stomata-stomata yang unik. Tanaman *pace* juga menjadi salah satu terbentuknya nama kota Pacitan yang diberikan oleh Pangeran Mangkubumi ketika perang gerilya. Pacitan yang asal kata dari *pace sak pangetan* yang artinya tanaman *pace* berderet sampai ketimur. Bentuk buah *pace* dan sejarah pemberian nama kota Pacitan inilah menjadi sumber ide dalam penciptaan busana *crop top*. Busana *crop top* adalah atasan yang memperlihatkan bagian tubuh khususnya perut dan pinggang.

Metode pengumpulan data yang digunakan ialah studi pustaka dan studi lapangan. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan estetika dan pendekatan teori fungsi, sedangkan metode penciptaan yang digunakan ialah *practice based research* (praktek berbasis penelitian). Penelitian ini memerlukan metode penelitian yang didalamnya terdapat konteks, observasi dan wawancara. Garis besar pada metode penciptaan ini adalah praktek yang terdapat beberapa kegiatan yaitu eksplorasi, sketsa, dan hasilnya dapat berupa pameran, instalasi, dan tulisan. Penelitian berhasil jika praktek yang dilakukan memberikan pengetahuan baru dan melahirkan ide-ide baru dalam proses hingga terciptanya karya-karya. Teknik pewujudan yang diterapkan dalam pembuatan karya ini ialah teknik batik tulis dan payet. Kedua teknik tersebut dapat mewujudkan bentuk tanaman *pace* kedalam busana *crop top*.

Pembuatan tugas akhir ini telah diciptakan delapan karya busana *crop top*, dimana setiap busana mempunyai karakteristik bentuk busana dan motif batik yang mentransformasi tanaman *pace* mulai dari buah, batang dan daun tanaman *pace*. Karya ini merupakan inovasi baru yang menciptakan busana *crop top* yang bermotifkan tanaman *pace*.

Kata kunci : tanaman *pace*, busana *crop top*, batik

## **ABSTRACT**

Pace plants have many benefits for the health and handicraft industry. Pace fruit has a unique fiber and stomata-stomata. Pace plant also became one of the formation of the city of Pacitan given by Prince Mangkubumi when the guerrilla war. Pacitan the origin of the word from pace sak pangetan which means pace plants lined up to the east. The shape of the pace and the history of naming the city of Pacitan is the source of ideas in the creation of crop top fashion. Clothing crop top is a boss that shows the body parts, especially the abdomen and waist.

Data collection method used is literature study and field study. The approach method used is the aesthetic approach and the function theory approach, while the creation method used is practice based research (research-based practice). This research requires a research method in which there are contexts, observations and interviews. An outline of this method of creation is the practice of several activities: exploration, sketching, and the results can be exhibits, installations and writings. The research is successful if the practice undertaken provides new knowledge and generates new ideas in the process until the creation of the works. The embodiment technique applied in making this work is batik and sequin technique. Both techniques can realize the shape of pace plants into the crop top fashion.

The creation of this final project has created eight crop top fashion works, in which each fashion has a characteristic form of clothing and batik motifs that transform pace plants ranging from fruit, stems and leaves of pace plants. This work is a new innovation that creates crop top clothing that motivated pace plants.

Keywords: pace plant, crop top fashion, batik

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Tanaman *pace* atau mengkudu menjadi sumber inspirasi untuk dijadikan motif batik pada busana model *crop top*. *Pace* atau mengkudu dalam bahasa latin *Morinda Citrifolia* berasal dari Asia Tenggara yang tergolong dalam *Famili Rubiaceae*. Tanaman *pace* yang digunakan ialah tanaman *pace* berjenis *Morinda Citrifolia*. Jenis tanaman ini mempunyai daun lonjong besar dan berwarna hijau mengkilap. *Morinda Citrifolia* berbuah bulat lonjong berdiameter sekitar 7-10cm dan berbiji. Permukaan buah terbagi dalam sel-sel poligonal yang berbintik-bintik. Pertama sebelum masak buah berwarna hijau, menjelang masak menjadi putih kekuningan. Setelah matang, warnanya putih transparan dan lunak. Daging buah *pace* banyak mengandung air yang aromanya seperti keju busuk. Aroma itu timbul karena pencampuran antara asam kaprik dan asam kaproat yang beraroma tidak sedap dan kandungan asam kaprilat yang menjadi rasanya tidak enak. Kedua senyawa ini bersifat aktif sebagai antibiotik. (Nurfita Dewi, 2012 : 9)

Manfaat yang diperoleh dari tanaman *pace* dimulai dari akar yaitu, dapat mengatasi kaku-kaku dan tetanus, dan terbukti melawan ketegangan arteri. Daunnya dapat menyembuhkan disentri, diare, kolik, mual-mual, kejang-kejang dan digunakan sebagai antiseptik. Buahnya sebagai diuretik dan laksatif, digunakan juga untuk pengobatan asma. Nutrisi yang

terkandung dalam buah *pace* dapat menambah kekuatan dan tenaga dalam tubuh. Sementara nilai ekonomis yang terdapat pada tanaman *pace* untuk industri kerajinan tekstil yaitu bagian akar dan batangnya mengandung zat *moridin* yang dapat digunakan untuk mewarnai kain menjadi berwarna kuning, merah, dan coklat. Pewarna alam yang dihasilkan tanaman *pace* menjadi salah satu alternatif untuk digunakan sebagai pewarna alam batik.

Tanaman *pace* juga dikenal dalam sejarah pemberian nama kota Pacitan yaitu *pace sak pangetan* yang artinya tanaman *pace* berderet sampai ujung timur. (Yusak Anshori dan Adi Kusrianto, 2011:217) Nama tersebut diberikan oleh Pangeran Mangkubumi saat melakukan perang gerilya bersama prajuritnya untuk melawan Belanda. Menurut sumber sejarah dan cerita yang berkembang di masyarakat, dijelaskan bahwa dalam sebuah perjalanan Pangeran Mangkubumi dan prajuritnya mengalami kelelahan, kemudian salah satu prajuritnya yaitu Setraketipa mencoba mencari bahan makanan di hutan dan menemukan tanaman *pace*. Dipetiklah buah tersebut dan dimakan buah tersebut oleh Setraketipa, seketika badan Setraketipa menjadi segar kembali.

Kandungan antioksidan pada buah *pace* yang menimbulkan rasa hangat menjadikan daya tahan tubuh tetap terjaga. Ramuan tersebut diberikan kepada Pangeran Mangkubumi dan prajurit lainnya, seketika badan kembali segar dan rasa senang Pangeran Mangkubumi memberikan wilayah tersebut kepada Setraketipa dan dinamakan Pacetan yang sekarang menjadi Pacitan. Nama Pacitan dipercaya masyarakat Pacitan berasal dari

kata *pacewetan* yang lama-kelamaan menjadi Pacitan. (Edy Santosa dan Tojib, 2004:6) Tanaman *pace* digunakan sebagai sumber ide dalam pembuatan busana kasual model *crop top*. Busana merupakan kesatuan dari keseluruhan yang dipakai mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki. Baik yang sifatnya pokok maupun pelengkap. (Iqra' Al-Firdaus,2010:11)

Busana terbagi menjadi dua, bagian atasan dan bawahan. Atasan yang diciptakan berbentuk *crop top* kasual. Busana *crop top* merupakan salah satu gaya berbusana yang mana berupa atasan yang saat dipakai memperlihatkan bagian tubuh khususnya pinggang dan perut. Busana model ini mulai populer pertama kali pada tahun 1983, *crop top* menjadi salah satu tren fesyen yang memiliki kesan cantik dan elegan ketika digunakan untuk busana berpergian.

Begitu bermanfaat dan berkhasiatnya tanaman *pace* bagi kesehatan, maka penulis ingin menjadikan *pace* sebagai sumber ide dalam pembuatan tugas akhir kali ini. Hal lain yang juga menjadi pertimbangan kenapa penulis ingin mengangkat dan mengeksplor tanaman *pace* ini, karena tanaman *pace* sudah jarang ditemui di kota dan di desa-desa sekitar Pacitan. Melalui cara ini secara tidak langsung penulis mengajak masyarakat agar mulai kembali menanam tanaman *pace*, karena manfaat yang diperoleh dari tanaman ini untuk kesehatan maupun kegunaan bagi industri kerajinan mutlak kembali dibudidayakan. Menciptakan busana model *crop top* dapat berupa batik yang bermotifkan tanaman *pace*. Memberi wawasan kepada

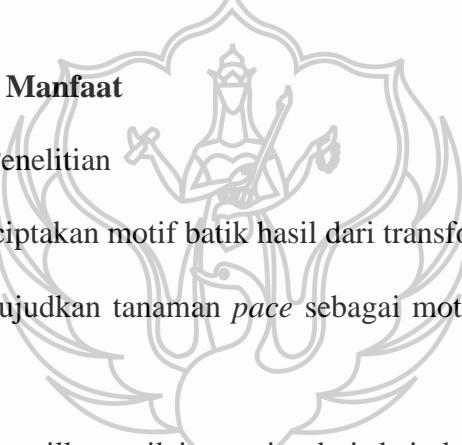
masyarakat hubungan antara tanaman *pace* dengan asal-usul pemberian nama kota Pacitan.

## B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimanakah mentransformasi bentuk tanaman *pace* menjadi motif batik pada busana *crop top* ?
2. Karya yang seperti apakah yang dapat diciptakan dengan mengangkat tanaman *pace* ini ?

## C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian
  - a. Menciptakan motif batik hasil dari transformasi tanaman *pace*.
  - b. Mewujudkan tanaman *pace* sebagai motif batik pada busana *crop top*.
  - c. Menampilkan nilai estetis dari keindahan bentuk transformasi tanaman *pace* pada busana *crop top*
2. Manfaat penelitian
  - a. Menambah wacana baru bagi penciptaan karya seni, khususnya dibidang seni kriya tekstil.
  - b. Karya yang dihasilkan diharapkan dapat diterima masyarakat sebagai pemenuhan kebutuhan fesyen.
  - c. Menambah pengetahuan mengenai manfaat tanaman *pace* bagi kesehatan maupun industri kerajinan.



- d. Memberikan semangat pada masyarakat supaya sadar akan manfaat dan khasiat tanaman *pace* agar masyarakat mulai menanam kembali tanaman *pace*.

#### **D. Metode Pendekatan dan Penciptaan**

Ada beberapa metode yang digunakan dalam proses penciptaan karya seni, yaitu :

1. Metode pendekatan

a. Metode pendekatan estetis

Pendekatan estetis yaitu pembuatan karya seni mengacu pada estetika yang di dalamnya terdapat elemen-elemen seni rupa yang mempengaruhi keindahan suatu karya seni. Keindahan pada dasarnya adalah sejumlah kualitas pokok tertentu yang terdapat pada suatu hal. Kualitas yang paling sering disebut adalah kesatuan (*unity*), keselarasan (*harmony*), keseimbangan (*balance*) (Dharsono Sony Kartika,2004 : 3). Pemilihan unsur-unsur garis, bentuk ukuran, warna serta tekstur harus betul-betul sesuai dan merupakan perpaduan yang menggambarkan keterkaitan satu sama lain sehingga akan terbentuk suatu karya indah dan serasi.

b. Metode pendekatan teori fungsi

Metode pendekatan yang pencipta gunakan yaitu menyangkut dengan fungsi busana pada jajaran masyarakat.

Beberapa teori fungsi busana akan membantu dalam menciptakan karya seni. Busana pada awalnya hanya berfungsi untuk melindungi tubuh, baik dari sengatan sinar matahari, cuaca dingin, maupun gigitan serangga. Namun, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia dengan daya kreasi dan inovasi akhirnya menciptakan busana yang tampak indah, nyaman dipakai dan sesuai tren. Fungsi busana mulai kompleks seiring dengan kebutuhan manusia itu sendiri.

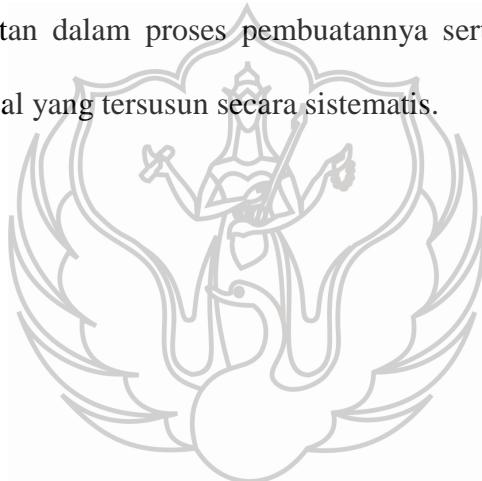
## 2. Metode penciptaan

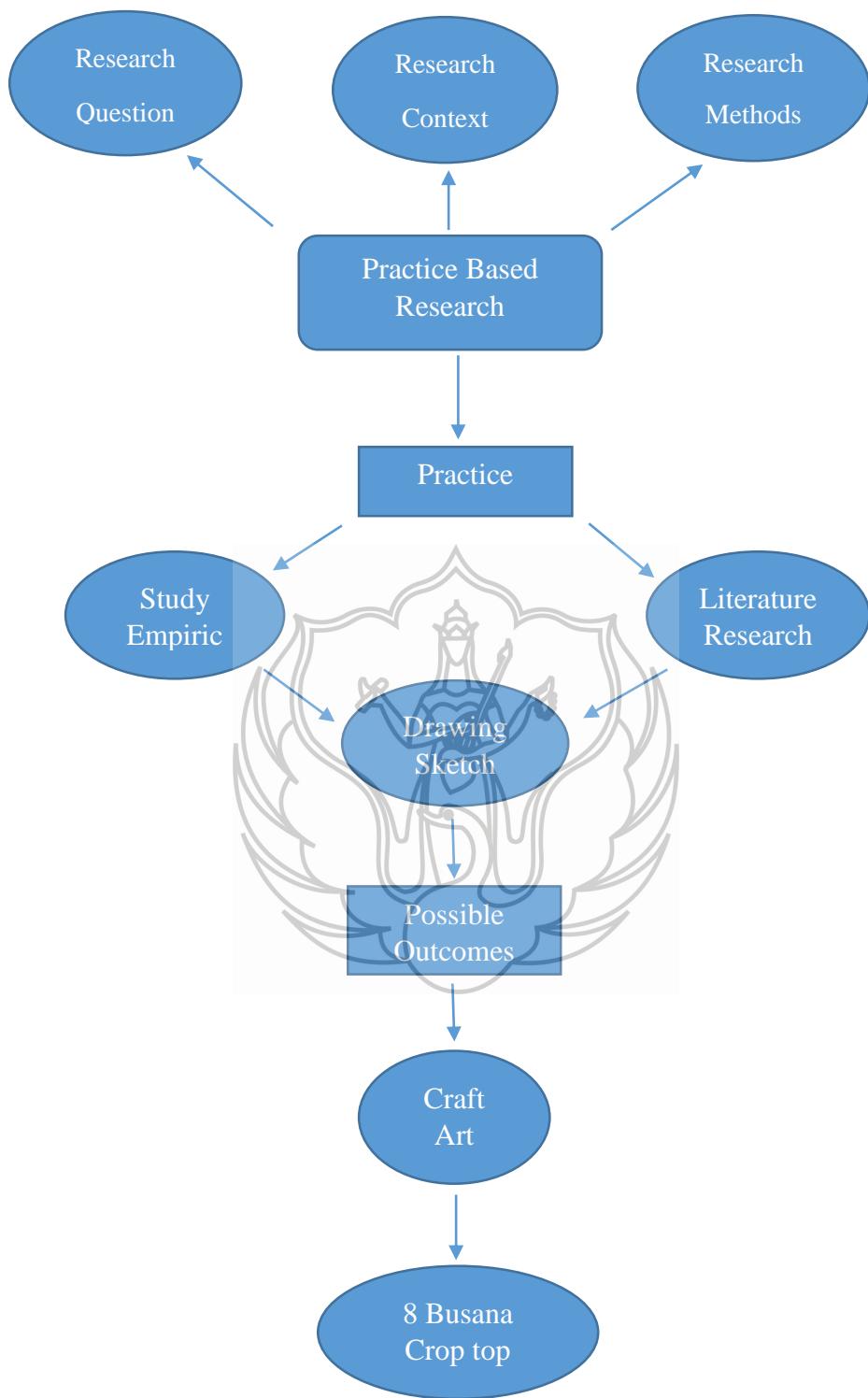
Metode penciptaan yang pencipta gunakan yaitu metode *practice based research* (praktek berbasis penelitian). Penelitian yang diawali dengan praktik ini telah muncul sejak tahun 1980-an dan menonjolkan sentral praktikan dalam mengumpulkan keterangan melalui kerja praktik. Penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek tersebut. (Malins,Ure dan Gray, 1996: 1)

Penelitian berbasis praktik ini memerlukan metode penelitian yang di dalamnya terdapat konteks, observasi dan wawancara. Garis besar pada metode penciptaan ini adalah praktik

yang terdapat beberapa kegiatan yaitu eksplorasi, sketsa atau perancangan dan hasilnya dapat berupa pameran, instalasi, dan tulisan.

*Practice based research* ini bisa dikatakan berhasil jika praktek yang dilakukan ini memberikan pengetahuan dan melahirkan ide-ide baru dalam proses hingga terlihat pada karya-karya yang diciptakan. Selain itu, hal yang penting dalam penggunaan metode ini adalah semua data yang ditampilkan harus catatan dalam proses pembuatannya serta didukung dengan data visual yang tersusun secara sistematis.





Skema : 1

*Practice Based Research*

Sumber : Jurnal Perintis Pendidikan UiTM

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk menggali data-data maupun ide-ide. Data diperoleh melalui beberapa sumber antara lain buku dan internet. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa cara yakni :

#### a. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu pembahasan yang berdasarkan pada buku-buku referensi yang bertujuan untuk memperkuat materi pembahasan. Studi pustaka yang dilakukan adalah metode dokumentasi dengan beberapa teknik, yaitu teknik mencatat atau menyalin.

Studi pustaka dilakukan untuk mencari referensi bentuk busana *crop top* maupun data-data manfaat tanaman *pace*.

#### b. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah salah satu proses kegiatan mengetahui fakta-fakta melalui observasi atau pengamatan dan wawancara. Studi lapangan yang dilakukan ada beberapa metode, yakni metode observasi dan dokumentasi. Metode observasi adalah melakukan pengamatan dan pencatatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung dilakukan dengan melihat tanaman *pace* yang berada di Pacitan.